

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan wisata. Industri pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor pendapatan yang sangat besar dampaknya bagi suatu daerah maupun negara (Ranius, 2015). Kabupaten Timor tengah Utara adalah salah satu Kabupaten yang ada di daratan Timor dari dua puluh satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Negara Republik Indonesia. Kabupaten Timor Tengah Utara termasuk salah satu kabupaten wilayah perbatasan langsung dengan Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL). Ibu kota kabupaten berada di kota Kefamenanu. Kabupaten Timor Tengah Utara mempunyai potensi wisata yang tidak kalah dengan kabupaten lainnya di Nusa Tenggara Timur.

Kota Kefamenanu menjadi salah satu kota yang sangat menarik untuk dikunjungi karena dilengkapi dengan berbagai objek wisata yang menawarkan keindahan alam. Kota Kefamenanu juga memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi kota wisata.

Saat ini semakin ramainya setiap orang untuk berwisata, karena dengan berwisata setiap orang dapat menghilangkan penat akibat aktivitas selama seharian. Pemilihan objek wisata yang tepat sangat berpengaruh dalam berwisata, sehingga permasalahan yang sering muncul yakni masih banyaknya orang yang berwisata namun tidak mendapatkan kepuasan dalam berwisata. Ini disebabkan dari wisatawan mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi detail mengenai objek wisata serta dalam

menentukan tujuan wisata yang ada, khususnya di Kota Kefamenanu. Tidak semua objek wisata memiliki fasilitas yang sama antara satu dengan yang lainnya. Dari semua kekurangan ini yang mengakibatkan wisatawan tidak akan merasakan kepuasan nantinya ketika berwisata. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah konsep yang dapat mengatasi masalah yang sifatnya semi struktur ataupun tidak terstruktur. SPK merupakan sistem yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara kerja mengolah data yang sudah ada dengan menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berupa suatu pengusulan keputusan. Pengertian Sistem Pendukung Keputusan yang dikemukakan oleh McLeod (1998) yang mengatakan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sistem penghasilan informasi yang ditujukan pada suatu masalah yang harus dibuat oleh manajer, sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya (Pebrianti et al., 2022a).

Oleh karena itu mengetahui betapa pentingnya memilih objek wisata yang tepat, maka dibutuhkan sebuah sistem dalam bidang kepariwisataan yang menyediakan informasi dan memberikan rekomendasi mengenai tujuan wisata.

Dari beberapa metode dalam SPK penulis memilih menggunakan Metode *Analytical Hierarchie Process (AHP)*. Metode *Analytical Hierarchie Process (AHP)* merupakan suatu model Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki (Ranius, 2015). Konsep

Metode AHP digunakan adalah merubah nilai-nilai kualitatif menjadi kuantitatif, Sehingga keputusan-keputusan yang diambil biasa lebih objektif. Penelitian ini penulis menggunakan lima (5) unsur destinasi wisata sebagai kriteria yaitu:

1. Atraksi; segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan atau keindahan alam yang menjadi daya tarik wisatawan.
2. Amenitas; fasilitas diluar akomodasi seperti rumah makan, toko cindramata dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan dan lain-lain.
3. *Aksesibility*; sarana dan infrastruktur menuju destinasi seperti jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu petunjuk jalan.
4. Akomodasi; sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan misalnya tempat penginapan atau tempat tinggal sementara bagi wisatawan, hotel, *homestay* dan lain-lain.
5. Aktivitas; keseluruhan aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan atau pengunjung pada setiap destinasi wisata.

Ada beberapa alasan peneliti menggunakan metode ini yakni: mudah untuk menyelesaikan masalah (kriteria dan alternatif melalui perbandingan berpasangan), memiliki keunggulan untuk menjelaskan proses pengambilan keputusan, mudah dipahami, sederhana, cepat dan berakurasi tinggi serta mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksudkan yaitu adalah menemukan tempat wisata yang ingin kunjungi sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dan penulis memilih berbasis *android* sebagai sistem operasi yang digunakan yaitu *mobile* dari *tablet* saat ini didominasi oleh sistem operasi *android*. *Android* juga merupakan *open source* yang sangat *powerfull*. Dunia sudah menamainya

sebagai bagian dari *platform* yang sangat *populer*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Destinasi Wisata Unggulan Di Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menggunakan Metode *Analytical Hierarchie Process (AHP)* berbasis *Android*”** sehingga Sistem Pendukung Keputusan ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengambilan keputusan pemilihan Destinasi Wisata di Kota Kefamenanu secara efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem pendukung keputusan untuk penentuan destinasi wisata unggulan di Kabupaten Timor Tengah Utara yang mampu memberikan keputusan terbaik dengan metode *Analytical Hierarchie Process (AHP)* Berbasis *Android* ?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan penentuan Destinasi Wisata Unggulan Di Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchie Process (AHP)* berbasis *android* dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar masalah tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Program ini berbasis *Android*.
2. Implementasi dari sistem ini adalah sebuah aplikasi dan hanya untuk

*Smartphon* berbasis Operasi *Android*.

3. Sistem ini hanya memuat informasi destinasi wisata di Kabupaten Timor Tengah Utara.
4. Sistem ini dikembangkan dengan *Database MySQL*, *Pyper text Preprocessor (PHP)*, *Unified Modeling Language (UML)*.
5. Kriteria yang di gunakan yaitu 5 Kriteria dan Alternatif yang digunakan minimal 3 alternatif dan maksimal 15 alternatif.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Membuat sebuah sistem pendukung keputusan destinasi wisata di Kabupaten Timor Tengah Utara dengan metode *Analytical Hierarchie Process (AHP)* berbasis *Android*.
2. Membantu wistawan untuk menentukan tujuan yang akan dikunjungi dengan rekomendasi wisata yang telah ditentukan.
3. Menambah atau merekomendasikan wisata-wisata yang belum diketahui publik di Kabupaten Timor Tengah Utara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Wisatawan

Diharapkan dapat membantu mempermudah wisatawan dalam mengetahui lebih banyak mengenal tempat wisata dengan informasi yang akurat dan sebagai rekomendasi pemilihan objek wisata yang sesuai dengan kriteria- kriteria yang dipilih.

2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara, Diharapkan sistem ini dapat membantu mempromosikan destinasi wisata di Kabupaten Timor Tengah Utara yang belum diketahui oleh publik.
3. Manfaat bagi penulis,  
Dapat menambah pemahaman serta ilmu yang diperoleh penulis selama berada pada bangku perkuliahan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara umum skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang peneliti uraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini memuat tentang uraian penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian berupa tinjauan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang sejenis dengan topik penelitian dan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi penjelasan tentang uraian tipe pengembangan, alat dan bahan, serta lokasi penelitian.

#### BAB IV ANALISIS, PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang hasil dari penelitian yang diperoleh.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran dari skripsi tersebut.